



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Anestesiologi	1120100045		T=0 P=0 ECTS=0	3	13 Juni 2026
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi		
	NIEKE ANDINA WIJAYA		

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-5	Memiliki kemampuan bersikap dalam melakukan praktik kedokteran profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat (CPL-1)
CPL-9	Memiliki kemampuan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat (CPL-11)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Mahasiswa memiliki kemampuan bersikap dalam melakukan praktik kedokteran profesional Anestesiologi dan Terapi Intensif sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
CPMK - 2	Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk menerapkan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan anestesiologi pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
CPMK - 3	Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan pelayanan anestesiologi dan terapi intensif dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
CPMK - 4	Mahasiswa memiliki kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan pra operatif dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan kajian riset inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.
CPMK - 5	Memiliki kemampuan menerapkan prinsip pengelolaan nyeri.

Matrik CPL - CPMK

	<table border="1" style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-9</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	CPMK	CPL-5	CPL-9	CPMK-1			CPMK-2			CPMK-3			CPMK-4			CPMK-5		
CPMK	CPL-5	CPL-9																	
CPMK-1																			
CPMK-2																			
CPMK-3																			
CPMK-4																			
CPMK-5																			

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

--	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1															
	CPMK-2															
	CPMK-3															
	CPMK-4															
CPMK-5																

Deskripsi Singkat MK
 Pembelajaran pada stase ini menekankan pada pengelolaan kasus terkait anestesi dan terapi intensif sesuai kompetensi Dokter Umum. Pembelajaran ini memfokuskan pada pengelolaan pasien secara langsung atas supervisi dosen pembimbing klinik. Mahasiswa akan terlibat secara langsung pada pelayanan anestesi baik di instalasi gawat darurat, ruang operasi, bangsal rawat inap dan Unit Perawatan Intensif (ICU) di rumah sakit. Sistem pembelajarannya adalah aktif atas supervisi langsung ke pasien, beserta beberapa kegiatan pembelajaran diskusi interaktif, presentasi, bed side teaching, problem based learning, case based learning. Sistem penilaian menggunakan rubrik performa berdasarkan observasi dari pembimbing klinis, dari kegiatan responsi, journal reading, case presentation, ujian teori, Mini-CEX, Direct Observed Procedural Skills (DOPS), dan Objective Structured Long Examination Record (OSLER). Metode pembelajaran menggunakan kombinasi antara tatap muka dan tatap maya dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan dan dianjurkan.

Pustaka

Utama :

1. Morgan GE, Mikhail MS, Murray MJ. 2013. Clinical Anaesthesiology, 4th ed. New York: Lange Medical Books/McGraw-Hill
2. Robert K. Stoelting, Simon C. Hiller. 2012. Pharmacology & Physiology in Anesthetic Practice. Fourth Edition. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, USA
3. Barash PG, Cullen BF, Stoelting RK. 2012. Clinical Anaesthesia, 5th ed. Philadelphia:Lippincott Williams & Wilkins
4. Miller,RD. 2009. Miller's Anesthesia 6th ed

Pendukung :

1. Soenario, RF., Chandra, S. 2012. Buku Ajar Anestesiologi. Jakarta : Departemen Anestesiologi dan Intensive Care FKUI
2. Wirjoatmodjo, K. 2000. Anestesiologi dan Reanimasi Modul Dasar Untuk Pendidikan S1 Kedokteran. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Dosen Pengampu

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mampu melakukan evaluasi primary survey 2.Mampu melakukan evaluasi secondary survey 3.Mampu melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar dan bantuan hidup lanjutan 4.Mampu melakukan tatalaksana pengelolaan jalan nafas, bantuan oksigenasi dan ventilasi 5.Mampu melakukan pengelolaan renjatan (syok)	1.Mampu melakukan pemeriksaan primary survey dengan metode A-B-C-D-E 2.Mampu mengidentifikasi dan menganalisa problem kegawatdaruratan pada primary survey 3.Mampu melakukan tatalaksana problem kegawatdaruratan yang ditemukan pada primary survey sesuai kompetensi dokter umum 4.Mampu melakukan pemeriksaan secondary survey dengan metode sistem organ (B1-B6) 5.Mampu mengidentifikasi dan menganalisa problem pada secondary survey 6.Mampu melakukan tatalaksana problem yang ditemukan pada secondary survey sesuai kompetensi dokter umum 7.Mampu menjelaskan prinsip bantuan	Kriteria: 1.Unjuk kinerja 2.Mini-CEX DOPS 3.DOPS			Materi: Dasar-dasar pengelolaan Penderita Gawat Darurat : Primary Survey A : Airway B : Breathing C : Circulation D : Disability E : Exposure Pustaka: ----- Materi: Dasar-dasar pengelolaan Penderita Gawat Darurat : Secondary Survey B1 Breath B2 Bleed B3 Brain B4 Bladder B5 Bowel B6 Bone Pustaka: ----- Materi: Dasar-dasar pengelolaan penderita gawat darurat Pustaka: ----- Materi: Basic Life Support Pustaka:	30%

		<p>hidup dasar dan bantuan hidup lanjut</p> <p>8.Mampu mengenali tanda henti jantung</p> <p>9.Mampu melakukan Tindakan Resusitasi pada pasien henti jantung</p> <p>10.Mampu memberikan obat-obatan emergensi pada henti jantung</p> <p>11.Mampu menentukan irama jantung shock-able dan unshock-able</p> <p>12.Mampu mengoperasikan mesin DC Shock</p> <p>13.Mampu menganalisa dan melakukan intervensi problem pada jalan nafas</p> <p>14.Mampu menganalisa tanda-tanda distress nafas</p> <p>15.Mampu memberikan bantuan oksigenasi</p> <p>16.Mampu memberikan bantuan ventilasi</p> <p>17.Mampu melakukan penilaian tanda-tanda syok</p> <p>18.Mampu merencanakan terapi dan rencana intervensi klinis pada pasien syok berdasarkan jenis-jenis syok</p> <p>19.Mampu melakukan pemasangan akses intravena</p>				<p>Materi: Advanced Life Support Pustaka:</p> <p>Materi: Dasar-dasar pengelolaan Penderita Gawat Darurat : Airway Management Breathing Management Pustaka:</p> <p>Materi: Dasar-dasar terapi oksigen Pustaka:</p> <p>Materi: Oxygen Delivery Pustaka:</p> <p>Materi: Dasar-dasar terapi cairan Pustaka:</p> <p>Materi: Hypovolemic shock Pustaka:</p> <p>Materi: Distributive shock Pustaka:</p> <p>Materi: Anaphylactic shock Pustaka:</p> <p>Materi: Cardiogenic shock Pustaka:</p>	
2	Mampu melakukan evaluasi pra anestesi pada kasus operasi elektif dan emergensi	<p>1.Mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan menentukan pemeriksaan penunjang diagnostik pada evaluasi pra operatif anestesi untuk kasus operasi elektif dan emergensi</p> <p>2.Mampu menentukan kriteria PS ASA</p> <p>3.Mampu menentukan rencana pra operatif anestesi pada kasus operasi elektif dan emergensi</p> <p>4.Mampu melakukan penilaian derajat nyeri</p> <p>5.Mampu Menjelaskan intervensi nyeri berdasarkan WHO pain stepladder</p>	Kriteria: OSLER	<p>Kuliah Tutorial klinik Diskusi kasus Workshop dan block course BLS dan ALS Laporan jaga Case Based Learning Tutorial Klinik Diskusi Kasus Bed Side teaching Tugas : Journal Reading (1) Responsi & Case report (1) Laporan jaga</p>		<p>Materi: Overview anesthesiology and intensive care Pustaka:</p> <p>Materi: Preoperative care Pustaka:</p> <p>Materi: General Anesthesia Pustaka:</p> <p>Materi: Regional Anesthesia Pustaka:</p> <p>Materi: Anesthesia inhalation Pustaka:</p> <p>Materi: Total Intravenous Anesthesia Pustaka:</p>	10%

3	<p>1.Mampu melakukan evaluasi pra anestesi pada kasus operasi elektif dan emergensi</p> <p>2.Mampu melakukan pengelolaan nyeri dasar</p>	<p>1.Mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan menentukan pemeriksaan penunjang diagnostik pada evaluasi pra operatif anestesi untuk kasus operasi elektif dan emergensi</p> <p>2.Mampu menentukan kriteria PS ASA</p> <p>3.Mampu menentukan rencana pra operatif anestesi pada kasus operasi elektif dan emergensi</p> <p>4.Mampu melakukan penilaian derajat nyeri</p> <p>5.Mampu Menjelaskan intervensi nyeri berdasarkan WHO pain stepladder</p> <p>6.Mampu melakukan penilaian derajat nyeri</p> <p>7.Mampu Menjelaskan intervensi nyeri berdasarkan WHO pain stepladder</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.OSLER</p> <p>2.CBD</p>	<p>Kuliah</p> <p>Tutorial klinik</p> <p>Diskusi kasus</p> <p>Workshop dan block course</p> <p>BLS dan ALS</p> <p>Laporan jaga</p> <p>Case Based Learning</p> <p>Tutorial Klinik</p> <p>Diskusi Kasus</p> <p>Bed Side teaching</p> <p>Tugas : Journal Reading (1)</p> <p>Responsi & Case report (1)</p> <p>Laporan jaga</p>	<p>Materi:</p> <p>Overview anesthesiology and intensive care</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Preoperative care</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>General Anesthesia</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Regional Anesthesia</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Anesthesia inhalation</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Total Intravenous Anesthesia</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Essential Pain Management</p> <p>Pustaka:</p>	15%
4	<p>Mampu melakukan pengelolaan nyeri dasar</p>	<p>1.Mampu melakukan penilaian derajat nyeri</p> <p>2.Mampu Menjelaskan intervensi nyeri berdasarkan WHO pain stepladder</p>	<p>Kriteria:</p> <p>CBD</p>	<p>Tutorial Klinik</p> <p>Diskusi kasus</p>	<p>Materi:</p> <p>General Anesthesia</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Regional Anesthesia</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Anesthesia inhalation</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi:</p> <p>Essential Pain Management</p> <p>Pustaka:</p>	5%
5						0%
6						0%
7						0%
8						0%
9						0%
10						0%
11						0%
12						0%
13						0%
14						0%
15						0%

16							0%
----	--	--	--	--	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.